

PENERAPAN ARSITEKTUR *ECO-CULTURE* PADA RANCANGAN *TOURISM INFORMATION CENTER* DI WILAYAH SLEMAN TIMUR

Ardian Febianto^[1] Endang Setyawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]ardianfebianto182@gmail.com @gmail.com, ^[2]endang.setyawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Sleman memiliki banyak potensi pariwisata dan budaya yang sangat beragam khususnya pada wilayah Sleman Timur yang memiliki tujuan pengembangan kawasan strategis. Wilayah ini menjadi kawasan yang paling banyak dikunjungi wisatawan. Daya tarik wisata budaya, yang meliputi candi, museum, kota dan desa wisata masih menjadi daya tarik wisata favorit wisatawan. Meskipun memiliki potensi yang besar, kawasan ini belum memiliki fasilitas pusat informasi pariwisata yang mampu memberikan layanan informasi terpadu, edukatif, dan representatif bagi wisatawan. Akibatnya, penyebaran informasi tentang destinasi wisata masih terbatas, sehingga banyak wisatawan tidak mengetahui keberadaan dan keunikan objek-objek wisata di wilayah ini secara menyeluruh. Perancangan Tourism Information Center mengacu pada pendekatan Eco-Culture yang dapat mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan budaya wilayah Sleman Timur. Pendekatan Eco-Culture pada perancangan ini agar menyelaraskan bangunan dengan kondisi lingkungan sekitar dan mempertahankan unsur lokalitas daerah. Hasil perancangan Tourism Information Center diharapkan dapat berfungsi mendukung potensi pariwisata di wilayah Sleman Timur sebagai pusat informasi, promosi, dan edukasi pariwisata yang berperan aktif dalam menghubungkan wisatawan dengan potensi budaya dan alam setempat.

Kata kunci: *Pusat Informasi Pariwisata, Arsitektur Eco-Culture, Pariwisata Sleman*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Dosen Pembimbing		

APPLYING ECO-CULTURE ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF A TOURISM INFORMATION CENTER IN THE EAST SLEMAN REGION

ABSTRACT

Sleman Regency boasts a wealth of diverse tourism and cultural assets, particularly in East Sleman, a strategically important development area. This region is the most frequented by tourists. Cultural attractions, including temples, museums, and tourist towns and villages, remain popular draws. Despite its significant potential, the region lacks a tourism information center capable of providing comprehensive, integrated, and educational services to visitors. Consequently, the dissemination of information about tourist destinations is limited, leaving many tourists unaware of the region's unique attractions and overall offerings. The design of the Tourism Information Center is based on an Eco-Culture approach, which considers the environmental, social, and cultural aspects of East Sleman. This approach harmonizes the building with its surrounding environment while preserving local elements. The resulting Tourism Information Center is expected to enhance East Sleman's tourism potential by serving as a hub for information, promotion, and education, actively connecting tourists with the region's cultural and natural resources.

Keywords: Tourism Information Center, Eco-Culture Architecture, Sleman Tourism

Daftar Pustaka

- Guy, S., & Farmer, G. (2001). Reinterpreting sustainable architecture: The place of technology. *Journal of Architectural Education*, 54(3), 140–148. . Retrieved from <https://doi.org/10.1162/10464880152632451>
- Irawan, Sylvia Agustin. (2017). Perancangan Interior Tourism Activity Center di Banyuwangi. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/93001/perancangan-interior-tourism-activity-center-di-banyuwangi>
- Kabupaten Sleman. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026. Pemerintah Kabupaten Sleman: Sleman.
- Novaria, R. (2017). Pengembangan Community Based Tourism Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemasaran Pariwisata Di Wonosalam Kabupaten Jombang.
- Permatasari, N., Sunoko, K. (2024). Pendekatan Arsitektur Eco-Culture pada Craft Center di Kawasan Prambanan Klaten. Retrieved from <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Setyawati, E. (2016). Keragaman Struktur Bangunan Masjid Islam Jawa (Studi kasus : Bangunan Masjid Gedhe Keraton Yogyakarta). Retrieved from https://eprints.undip.ac.id/55712/1/Semnas_Undip_2016_Endang_Setyawati.pdf
- Quinnelita, V. P., Gandarum, D. N., & Rosnarti, D. (2022). Harmonisasi Konsep Eco-Culture pada Proses Perancangan Bangunan, Retrieved from <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/sim/article/view/14592>.